

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (*Financial Distress*), variabel independen (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Pemerintah), dan variabel kontrol (Ukuran Perusahaan, Margin Laba Bersih, Rasio Pembayaran, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel maka diperoleh sebanyak 160 sampel penelitian untuk 10 tahun berturut-turut (2011-2020). Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis regresi logistik.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional dan kemungkinan terjadinya *financial distress* berkorelasi negatif dan signifikan, kepemilikan manajerial dan kemungkinan terjadinya *financial distress* berkorelasi positif dan signifikan, kepemilikan asing dan kemungkinan terjadinya *financial distress* berkorelasi negatif dan signifikan, dan kepemilikan pemerintah dan kemungkinan terjadinya *financial distress* berkorelasi negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kesulitan keuangan.

